

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Penelitian dilakukan pada proyek pembangunan Perumahan Okaz mension Ponorogo. Penelitian pada pekerjaan pasangan bata merah ini menggunakan metode *time study* yang bertujuan untuk menghitung produktivitas dan perbandingan biaya diantara pekerjaan tanpa optimalisasi dan menambah dari segi waktu dan biaya. Dari penelitian ini dapat disimpulkan.

1. Peningkatan Produktivitas pada pekerjaan adukan pasir semen dan pasangan dinding bata merah dengan menggunakan metode eksisting menghasilkan $8.6 \text{ m}^2/\text{manhour}$ dan pada percobaan optimalisasi pada setiap kelompok menghasilkan:
 - Kelompok 2 (2 Tukang dan 1 Pekerja) = $8 \text{ jam/hari} \times 1.73 \text{ m}^2/\text{jam} = 13.8 \text{ m}^2/\text{hari}$
 - Kelompok 3 (2 Tukang dan 2 Pekerja) = $8 \text{ jam/hari} \times 1.93 \text{ m}^2/\text{jam} = 15.4 \text{ m}^2/\text{hari}$
 - Kelompok 4 (3 Tukang dan 2 Pekerja) = $8 \text{ jam/hari} \times 2.18 \text{ m}^2/\text{jam} = 17.5 \text{ m}^2/\text{hari}$
2. Untuk waktu yang dibutuhkan kelompok pekerja eksiting dalam pengerjaan pasangan bata merah dengan luas total 150 m^2 , kelompok pekerja menggunakan metode eksiting membutuhkan waktu 18 hari, sedangkan kelompok pekerja dengan metode optimalisasi:
 - Kelompok 2 (2 Tukang dan 1 Pekerja) = 11 Hari
 - Kelompok 3 (2 Tukang dan 2 Pekerja) = 10 Hari
 - Kelompok 4 (3 Tukang dan 2 Pekerja) = 9 Hari

Biaya yang dibutuhkan dalam pekerjaan pasangan bata merah dengan luasan total 150 m^2 dengan metode eksiting sebesar Rp. 2.250.000 dan menggunakan metode optimalisasi sebesar Rp. 2.200.000 – Rp. 2.925.000. dalam hal ini terjadi peningkatan biaya sebesar Rp. 0 – Rp. 675.000 atau sebesar 0% - 30% lebih mahal menggunakan metode optimalisasi dibandingkan metode eksiting.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian tentang optimalisasi biaya dan waktu pada pekerjaan pasangan bata merah ini, penulis menyarankan hal-hal berikut:

1. Untuk mendapatkan produktivitas tenaga kerja yang efisien dan optimal perlu untuk memperhatikan beberapa hal seperti disiplin waktu dan perlu adanya peningkatan pengawasan terhadap tenaga kerja di lapangan.
2. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan untuk item-item pekerjaan yang lain sehingga produktivitas tenaga kerja dalam suatu kelompok dapat terkontrol tingkat keoptimalannya.
3. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan benar-benar memperhatikan pada kombinasi kelompok kerja, karena untuk penambahan pekerja harus melihat apakah pekerja bisa bekerja secara efektif sehingga tidak ada pekerja yang menganggur dalam pekerjaan tersebut. Sehingga bisa didapat waktu dan biaya yang optimal pada suatu pekerjaan.